PENGARUH JUMLAH PENERIMA PROGRAM DAN PENERIMA INSENTIF MENCARI KERJA TERHADAP KEGAGALAN PEMBAYARAN INSENTIF MENCARI KERJA PADA PROGRAM KARTU PRAKERJA TAHUN 2020-2024

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan

Oleh

NAMA	**: NOVIA RAHMA NUZULA**
NPM	**: 1932030119**
JURUSAN	**: ADMINISTRASI BISNIS**
PROGRAM STUDI	**: ABSP**

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA TERAPAN

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA, TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAS PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK

DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN

NAMA	: NOVIA RAHMA NUZULA
NPM	: 1932030119
JURUSAN	: ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI	: ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL	: PENGARUH JUMLAH PENERIMA PROGRAM DAN PENERIMA INSENTIF MENCARI KERJA TERHADAP KEGAGALAN PEMBAYARAN INSENTIF MENCARI KERJA PADA PROGRAM KARTU PRAKERJA TAHUN 2020-2024

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada, 15 Februari 2025

Heny Handayani, S.Hum, M.M

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 17 Februari 2025

Ketua Merangkap Anggota,

(Muhammad Rizki, S.E, M.M)

Sekretaris Merangkap Anggota,

(Tintin Sri Murtinah, S.E, M.M)

Anggota,

(Heny Handayani, S.Hum, M.M)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Novia Rahma Nuzula
NPM	: 1932030119
Jurusan	: Administrasi Bisnis
Program Studi	: Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul "Pengaruh Jumlah Penerima Program dan Penerima Insentif Mencari Kerja terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja Pada Program Kartu Prakerja Tahun 2020-2024" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliaannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 15 Februari 2025

Penulis,

(Novia Rahma Nuzula)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan hanya bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, tidak lupa sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan tanggungjawab yang diamanahkan oleh banyak pihak melalui karya ilmiah akhir skripsi dengan judul **"Pengaruh Jumlah Penerima Program dan Penerima Insentif Mencari Kerja terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja Pada Program Kartu Prakerja Tahun 2020-2024".** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini masih mengalami banyak hambatan dan kekurangan yang tidak mungkin dapat dilalui tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Heny Handayani, S.Hum, M.M., selaku dosen pembimbing atas kesediaannya dalam menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A., selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Bapak Dr. RN Afsdy Saksono, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis.
4. Ibu Adriwati, DEA., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis.
5. Bapak Muhammad Rizki, M.M., selaku Ketua Prodi ABSP Sarjana Terapan.
6. Bapak Budi Priyono, M.M., selaku Sekretaris Prodi ABSP Sarjana Terapan.

7. Ketua Tim Penguji, Sekretaris, dan Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji siding akhir peneliti.
8. Segenap dosen pengajar dan staf Politeknik STIA LAN Jakarta atas segala ilmu yang diberikan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
9. Seluruh pegawai di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang telah membantu memberikan data, informasi, dan dukungan kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.
10. Keluarga peneliti, suami dan anak, serta ayah, ibu, dan adik-adik atas segala dukungan moral dan doa yang selalu diberikan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang telah memberikan bentuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya, tulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan sehingga peneliti menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan yang sengaja maupun tidak disengaja dan diharapkan terdapat kritik serta saran yang membangun dari seluruh pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 15 Februari 2025

Peneliti,

Novia Rahma Nuzula

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH PENERIMA PROGRAM DAN PENERIMA INSENTIF MENCARI KERJA TERHADAP KEGAGALAN PEMBAYARAN INSENTIF MENCARI KERJA PADA PROGRAM KARTU PRAKERJA TAHUN 2020-2024

Novia Rahma Nuzula, Henny Handayani

Program Kartu Prakerja merupakan salah satu inisiatif strategis pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja, produktivitas, dan daya saing di pasar kerja. Program ini bekerja sama dengan berbagai mitra pembayaran dalam menyalurkan insentif kepada peserta. Namun, dalam implementasinya, keberlangsungan program ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti koordinasi antar pemangku kepentingan, transparansi proses, serta kelancaran distribusi insentif yang dipengaruhi oleh tingkat kegagalan pembayaran. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh penerima program kartu prakerja dan penyaluran insentif program terhadap tingkat kegagalan pembayaran pada mitra pembayaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Program Kartu Prakerja selama pelaksanaannya, yaitu tahun 2020 sampai dengan 2024. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penerima Program dan Penyaluran Insentif terhadap Kegagalan pembayaran pada mitra pembayaran. Hasil ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, faktor-faktor tersebut memiliki kontribusi terhadap variasi dalam tingkat kegagalan pembayaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pemerintah dan penyelenggara program Kartu Prakerja meningkatkan akurasi proses validasi dan verifikasi data peserta, terutama pada tahap pendaftaran. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi rutin bersama mitra pembayaran untuk mengidentifikasi kendala teknis di lapangan dan menyusun solusi preventif terhadap hal tersebut.

Kata kunci: Penerima Program Kartu Prakerja, Penyaluran Insentif Program, Tingkat Kegagalan Pembayaran.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE KARTU PRAKERJA PROGRAM RECIPIENTS AND INCENTIVE DISTRIBUTION ON THE PAYMENT FAILURE RATE AT PAYMENT PARTNERS

Novia Rahma Nuzula, Henny Handayani

The Kartu Prakerja Program is one of the Indonesian government's strategic initiatives aimed at improving workforce competency, productivity, and competitiveness in the labor market. This program collaborates with various payment partners to distribute incentives to participants. However, its implementation still faces several challenges, such as stakeholder coordination, process transparency, and the smooth distribution of incentives, which are influenced by the payment failure rate. Therefore, an in-depth analysis is needed to evaluate the extent to which the number of Kartu Prakerja program recipients and the distribution of program incentives affect the payment failure rate at payment partners. This study employs a quantitative research method with a descriptive quantitative approach to analyze secondary data obtained from financial accountability reports on the Kartu Prakerja Program during its implementation from 2020 to 2024. The sample is selected using a purposive sampling technique to ensure relevance to the research objectives. The research findings indicate a significant relationship between the number of program recipients and incentive distribution and payment failure at payment partners. These results suggest that both partially and simultaneously, these factors contribute to variations in the payment failure rate. This study recommends that the government and the organizers of the Kartu Prakerja program enhance the accuracy of the participant data validation and verification process, especially during the registration stage. Additionally, regular evaluations with payment partners should be conducted to identify technical issues in the field and develop preventive solutions to address them.

Keywords: *Kartu Prakerja Program Recipients, Incentive Distribution, Payment Failure Rate.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I **1**
PERMASALAHAN PENELITIAN **1**
A. Latar Belakang Permasalahan 1
B. Rumusan Permasalahan 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II **10**
TINJAUAN PUSTAKA **10**
A. Tinjauan Teori 10
1. Manajemen Kemitraan 10
1) Perencanaan (Planning) 12
2) Pengorganisasian (Organizing) 12
3) Pelaksanaan (Actuating) 13
4) Evaluasi (Controlling) 13
2. Kualitas Layanan 13
3. Implementasi Kebijakan Publik 16
4. Kebijakan Program Kartu Prakerja 21
5. Insentif Program Kartu Prakerja 24
6. Mitra Pembayaran 28
B. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya 34
C. Penelitian Terdahulu 36
D. Kerangka Berpikir 39

E. Hipotesis Penelitian 41
BAB III 49
METODOLOGI PENELITIAN 49
A. Metode Penelitian 49
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 50
1. Populasi 50
2. Sampel 51
C. Teknik Pengumpulan Data 52
D. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya 53
E. Instrumen Penelitian 54
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data 55
1. Analisis Deskriptif 55
2. Uji Normalitas 56
3. Uji Korelasi Pearson 56
4. Analisis Regresi Linier Berganda 57
5. Uji Signifikansi Hipotesis 58
BAB IV 59
HASIL PENELITIAN 59
A. Penyajian Data 59
1. Deskripsi Penelitian 59
2. Uji Normalitas 61
3. Uji Korelasi Pearson 62
4. Analisis Regresi Berganda 64
B. Pembahasan 66
1. Pengaruh Penerima Program Kartu Prakerja terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja 66
2. Pengaruh Penerima Intensif Mencari Kerja (IMK) terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja 68
3. Hubungan Penerima Program dan Penerima Intensif Mencari Kerja (IMK) terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja 70
C. Sintesis Pemecahan Masalah 72

1. Uji Signifikansi Hipotesis 72
BAB V 76
PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 90

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target Jumlah Penerima Program Kartu Prakerja 4
Tabel 1. 2 Jumlah Penerima IMK (Insentif Mencari Kerja) Program Kartu Prakerja 58
Tabel 2. 1 Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya 34
Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu 36
Tabel 3. 1 Jumlah Penerima Program Kartu Prakerja 50
Tabel 3. 2 Operasional Variabel 53
Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik 60
Tabel 4. 2 Uji Normalitas 61
Tabel 4. 3 Korelasi Pearson 63
Tabel 4. 4 Analisis Regresi Berganda 64
Tabel 4. 5 Koefisien Regresi 65
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis 72
Tabel 4. 7 Uji Anova 74

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 41

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

BAB I
PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, memberikan dampak besar pada sektor-sektor fundamental, terutama sektor ekonomi. Dalam upaya menekan penyebaran virus yang sangat cepat dan sulit dikendalikan, pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah sejak Maret 2020 (Taufiq & Akhmadi, 2022a). Meskipun bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat, kebijakan PSBB juga berdampak signifikan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar −5,32% pada kuartal kedua tahun 2020 (Setianto & Kurniawan, 2020).

Sektor pariwisata dan manufaktur menjadi sektor yang paling terdampak. Banyak pelaku usaha yang kekurangan dana memilih untuk menutup usahanya atau melakukan efisiensi biaya dengan cara Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau pengurangan jam kerja karyawan. Hal ini dilakukan karena penurunan pendapatan yang tidak sebanding dengan biaya operasional. Akibatnya, tingkat pengangguran di Indonesia meningkat secara signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Taufiq & Akhmadi, 2022a).

Data dari BPS pada Agustus 2020 menunjukkan bahwa sekitar 29,12 juta pekerja terdampak negatif oleh pandemi COVID-19, mencakup 14,28% dari populasi usia kerja yang berjumlah 203,97 juta orang. Sebanyak 24,03 juta orang mengalami pengurangan jam kerja, 2,56 juta orang menjadi pengangguran, 1,77 juta orang dirumahkan sementara, dan 760 ribu orang keluar dari angkatan kerja (Subdirektorat Statistik Upah dan Pendapatan, 2020). Selain itu, Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) melaporkan bahwa sebanyak 100.904 pekerja migran Indonesia dari 83 negara kembali ke Indonesia dalam tiga bulan pertama tahun 2020.

Sebagai respons terhadap tingginya tingkat pengangguran dan masalah ketenagakerjaan, pemerintah Indonesia meluncurkan program jaring pengaman sosial, yaitu Program Kartu Prakerja. Program ini diatur melalui Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2020 dan dirancang untuk mengembangkan keterampilan kerja serta kewirausahaan, khususnya bagi pencari kerja, pekerja yang terdampak PHK, dan mereka yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Program ini menggabungkan pelatihan keterampilan berbasis online maupun offline dengan insentif berupa biaya pelatihan dan bantuan keuangan (RI, 2020).

Program Kartu Prakerja mendapat sambutan positif dari masyarakat. Ketika pertama kali diluncurkan pada 11 April 2020, program ini menarik antusiasme besar, terlihat dari jumlah pendaftar yang mencapai 5,97 juta orang, jauh melampaui kuota awal sebanyak 164.000 peserta. Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan akses digital bagi peserta yang tidak terbiasa dengan platform online, masalah teknis dalam aktivasi akun, dan konten pelatihan yang lebih menekankan teori daripada praktik (Firnanda et al., 2021).

Pemerintah memastikan Program Kartu Prakerja berlanjut pada tahun 2023. Program Kartu Prakerja kini fokus pada peningkatan kompetensi, produktivitas, kewirausahaan, dan daya saing angkatan kerja. Berbeda dari tahun sebelumnya, kini program Kartu Prakerja kembali ke skema normal sebagaimana mestinya. Sebelumnya, selama dua tahun terakhir, Kartu Prakerja dijalankan sebagai semi bansos. Untuk mendukung implementasi program, Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja (MPPKP) mengajak Mitra Pembayaran berkualitas di seluruh Indonesia untuk ikut seleksi masuk dalam ekosistem Program Kartu Prakerja.

MPPKP membuka kesempatan bagi Mitra Pembayaran, baik yang pernah bergabung maupun yang belum. Direktur Kemitraan, Komunikasi, dan Pengembangan Ekosistem Kartu Prakerja, Kurniasih Suditomo, menjelaskan bahwa Mitra Pembayaran dapat menghubungi mitra platform digital Program Kartu Prakerja, seperti SIAPKerja, Bukalapak, Tokopedia, Pintar, Kariermu, dan Pijar Mahir untuk mengikuti proses seleksi.

Proses seleksi ini melibatkan validasi dokumen oleh platform digital dan kurasi lanjutan oleh tim ahli independen yang menjalankan fungsi akreditasi. Standar kualitas pelatihan pada tahun 2023 akan ditingkatkan dengan menggunakan lebih dari 90 indikator penilaian dan 70 indikator pemantauan, dengan bantuan tim pemantau independen. Selain itu, jenis pelatihan daring kini difokuskan pada model webinar, sedangkan pelatihan luring akan digelar di 10 kota besar di Indonesia. Durasi pelatihan juga ditingkatkan dari minimal 6 jam menjadi minimal 15 jam per judul pelatihan. Adapun bantuan yang diterima peserta senilai Rp4,2 juta per individu, mencakup biaya pelatihan sebesar Rp3,5 juta, insentif pasca pelatihan Rp600.000, dan insentif survei Rp100.000 untuk dua kali pengisian survei. Dengan standar baru ini, pemerintah menargetkan 1 juta peserta Program Kartu Prakerja pada tahun 2023. Skema normal ini diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan, produktivitas, dan daya saing tenaga kerja, sekaligus mendukung penciptaan ekosistem pelatihan yang berkualitas di Indonesia (SPEC, 2020).

Kerja sama antara Program Kartu Prakerja dan Mitra Pembayaran memainkan peran krusial dalam kelancaran distribusi insentif kepada penerima manfaat. Mitra Pembayaran bertanggung jawab menyalurkan dana kepada peserta yang telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 17 Tahun 2022, yang mengatur bahwa insentif diberikan kepada peserta yang telah menyelesaikan pelatihan pertama, memberikan rating dan ulasan, serta memperoleh sertifikat pelatihan. Nilai Insentif Mencari Kerja (IMK) yang diberikan kepada penerima Kartu Prakerja pada skema semi bansos berbeda dengan nilai yang diberikan pada skema normal mulai tahun 2023. Selain itu, terdapat Insentif Survei Evaluasi (ISE) yang diberikan maksimal dua kali, masing-masing sebesar Rp50.000, sehingga total insentif yang dapat diterima peserta dari survei evaluasi mencapai Rp100.000. Penyaluran ISE hanya dapat dilakukan kepada peserta yang telah menerima insentif biaya mencari kerja serta telah mengisi dan mengirimkan jawaban survei melalui sistem aplikasi di Dashboard MPPKP (Prakerja, 2024b).

Berdasarkan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana kartu prakerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dapat dilihat data target jumlah penerima program kartu prakerja sesuai Surat Keputusan Penetapan Penerima Kartu Prakerja dalam Tabel berikut:

Tabel 1. 1

Target Jumlah Penerima Program Kartu Prakerja

No.	Tahun Pelaksanaan Program	Jumlah Penerima
1.	2020	5.987.678
2.	2021	6.019.842
3.	2022	5.076.928
4.	2023	1.272.177
5.	2024	1.510.968

Sumber: (Prakerja, 2020-2024b)

Berdasarkan data yang tersedia, Program Kartu Prakerja yang telah berjalan sejak tahun 2020 memiliki jumlah penerima yang bervariasi setiap tahunnya. Pada tahun pertama pelaksanaannya, yaitu 2020, program ini memberikan manfaat kepada 5.987.678 peserta. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2021, mencapai 6.019.842 penerima, yang menjadi jumlah tertinggi sepanjang periode pelaksanaan. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah penerima menjadi 5.076.928 orang. Tren penurunan ini semakin signifikan pada tahun 2023, di mana hanya 1.272.177 peserta yang menerima manfaat dari program ini. Meskipun demikian, pada tahun 2024, jumlah penerima mengalami sedikit peningkatan menjadi 1.510.968 orang.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa program Kartu Prakerja mengalami puncak penerimaan pada tahun 2021, kemudian jumlah penerima mulai berkurang secara signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan, alokasi anggaran, atau kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan di Indonesia. Pada tahun 2023, skema pelaksanaan program kartu prakerja berubah dari sebelumnya menggunakan skema bansos

menjadi skema normal, hal inilah yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah penerima secara drastis.

Sementara itu, data jumlah penyaluran IMK (Insentif Mencari Kerja) pada Program Kartu Prakerja tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 2

Jumlah Penerima IMK (Insentif Mencari Kerja) Program Kartu Prakerja

No.	Tahun Pelaksanaan Program	Jumlah Penerima
1.	2020	5.329.647
2.	2021	5.738.934
3.	2022	4.936.298
4.	2023	922.846
5.	2024	1.211.209

Sumber: (Prakerja, 2020-2024b)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2020, program ini berhasil menyalurkan insentif kepada 5.329.647 peserta. Jumlah penerima meningkat pada tahun 2021, mencapai 5.738.934 orang, yang merupakan jumlah tertinggi sepanjang periode program ini. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah penerima menjadi 4.936.298 orang. Penurunan ini semakin tajam pada tahun 2023, di mana hanya 922.846 peserta yang menerima insentif. Meskipun demikian, pada tahun 2024, jumlah penerima kembali mengalami peningkatan menjadi 1.211.209 orang. Penurunan jumlah penyaluran IMK juga sejalan dengan jumlah penurunan target penerima program yang dikarenakan oleh perubahan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat perbedaan atau gap antara jumlah penerima Program Kartu Prakerja secara keseluruhan dengan jumlah penerima Insentif Mencari Kerja (IMK) dalam program tersebut. Secara umum, jumlah penerima IMK selalu lebih rendah dibandingkan jumlah penerima Program Kartu Prakerja pada setiap tahun pelaksanaan. Gap ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta yang terdaftar dalam program berhasil menerima insentif yang seharusnya mereka dapatkan. Salah satu faktor yang dapat memperbesar gap antara jumlah

penerima program dan jumlah peserta yang berhasil menerima insentif adalah kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh mitra pembayaran. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai penyebab gap ini dan hubungannya dengan tingkat kegagalan pembayaran oleh mitra pembayaran.

Pentingnya evaluasi Pengaruh Jumlah Penerima Program dan Penerima Insentif Mencari Kerja terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja Pada Program Kartu Prakerja Tahun 2020-2024 tidak hanya terletak pada aspek kelancaran transaksi, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan peserta terhadap program. Pengaruh yang positif dapat mempercepat pencairan insentif, mengurangi risiko gagal bayar, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Dengan demikian, upaya untuk terus meningkatkan koordinasi antara MPPKP, penyedia layanan pembayaran, dan lembaga keuangan harus menjadi prioritas dalam pengelolaan program Kartu Prakerja di masa mendatang. Dengan mekanisme evaluasi yang baik, Program Kartu Prakerja dapat terus berkembang dan memberikan manfaat optimal bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka di dunia kerja.

Dalam berbagai penelitian, keberhasilan Program Kartu Prakerja terus menjadi perdebatan. Studi oleh Taufiq dan Akhmadi (2020) menemukan bahwa pelatihan dalam program ini belum memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas peserta, terutama dalam menciptakan lapangan kerja baru di Puluhan Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan optimalisasi dalam memanfaatkan pelatihan agar produktivitas penerima manfaat dapat meningkat secara maksimal. Habsari (2022) menyoroti bahwa Program Kartu Prakerja memiliki peran penting sebagai bentuk bantuan sosial selama pandemi. Namun, penelitian tersebut merekomendasikan agar pemerintah fokus pada bantuan langsung tunai (BLT), subsidi, dan stimulus untuk mengurangi tingkat pengangguran, mengingat tantangan struktural dalam implementasi program.

Selain itu, penelitian oleh Gunawan et al. (2024) menggunakan pendekatan pasar tenaga kerja ganda untuk mengevaluasi efektivitas Program Kartu Prakerja

dalam transisi ketenagakerjaan selama pandemi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerima manfaat program memiliki peluang 30% lebih tinggi untuk mendapatkan pekerjaan formal dibandingkan mereka yang tidak berpartisipasi. Program ini juga memfasilitasi transisi dari sektor informal ke sektor formal, meningkatkan penyerapan tenaga kerja formal sebesar 25% di antara pekerja informal yang mengikuti pelatih.

Meskipun demikian, penelitian terkait Pengaruh Jumlah Penerima Program dan Penerima Insentif Mencari Kerja terhadap Kegagalan Pembayaran Insentif Mencari Kerja Pada Program Kartu Prakerja Tahun 2020-2024 masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada evaluasi pelatihan secara umum atau pada sektor swasta, seperti perbankan dan manufaktur, yang memiliki karakteristik berbeda dari program pelatihan yang didesain untuk masyarakat luas melalui kebijakan pemerintah. Program Kartu Prakerja memiliki dinamika unik, termasuk keterlibatan berbagai Mitra Pembayaran, Lembaga pelatihan, birokrasi, dan kebutuhan penerima manfaat yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk melihat pengaruh ini dalam mendukung keberhasilan program.

Penelitian sebelumnya sering kali hanya membahas dampak pelatihan terhadap penerima manfaat secara langsung, seperti peningkatan keterampilan atau akses ke pasar kerja, tanpa mengeksplorasi lebih jauh bagaimana dampak pengaruh dari jumlah penerima progam dan penyaluran insentif program terhadap tingkat kegagalan pembayaran program. Hal ini menunjukkan perlunya kajian lebih komprehensif yang mencakup berbagai aspek. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pengaruh jumlah penerima program dan penerima insentif mencari kerja terhadap kegagalan pembayaran insentif mencari kerja pada Program Kartu Prakerja Tahun 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh pengaruh tersebut menjadi penyebab terjadinya kegagalan pembayaran insentif pada mitra pembayaran dan dapat mendukung keberlangsungan program kartu prakerja, sekaligus memberikan rekomendasi untuk optimalisasi program ke depan.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penerima Program Kartu Prakerja (X1) terhadap kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja Program Kartu Prakerja (Y)?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penerima Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja (X2) terhadap kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja Program Kartu Prakerja (Y)?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penerima Program Kartu Prakerja (X1) dan Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja (X2) secara simultan terhadap kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja Program Kartu Prakerja (Y)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh jumlah penerima Program Kartu Prakerja (X1) terhadap kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja Program Kartu Prakerja (Y).
2. Menganalisis jumlah penerima Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja (X2) terhadap kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja Program Kartu Prakerja (Y).
3. Menganalisis jumlah penerima Program Kartu Prakerja (X1) dan Insentif Mencari Kerja (IMK) Program Kartu Prakerja (X2) secara simultan terhadap kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja Program Kartu Prakerja (Y).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
   a. Memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian efektivitas program kerja sama antara pemerintah dan mitra pembayaran dalam pengembangan sumber daya manusia.
   b. Menambah literatur mengenai evaluasi program pelatihan berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan rekomendasi bagi Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja (MPPKP) dan Mitra Pembayaran dalam meningkatkan kualitas pelatihan sesuai kebutuhan industri.
   b. Membantu pemerintah dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk pelaksanaan Program Kartu Prakerja di masa mendatang.
   c. Mendukung perbaikan pelaksanaan kerja sama dengan Mitra Pembayaran agar proses penyaluran insentif lebih efisien, transparan, dan tepat sasaran.
   d. Mendukung peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar tenaga kerja formal.

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan melalui uji t dan uji F, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Jumlah Penerima Program dan Jumlah Penerima Insentif Mencari Kerja (IMK) terhadap Kegagalan pembayaran Insentif Mencari Kerja (IMK). Hasil ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, faktor-faktor tersebut memiliki kontribusi terhadap variasi dalam tingkat kegagalan pembayaran.

1. Pengaruh Jumlah Penerima Program terhadap Jumlah Kegagalan pembayaran IMK

   Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Penerima Program memiliki koefisien regresi sebesar 1.852 dengan nilai t-hitung 4.381 dan signifikansi 0.000. Hal menandakan bahwa Penerima Program berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegagalan pembayaran IMK yang menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah peserta yang diterima dalam program, semakin besar pula kemungkinan kegagalan pembayaran terjadi, terutama akibat kendala administrasi, validasi data, dan pengelolaan peserta dalam jumlah besar.

2. Pengaruh Jumlah Penerima IMK terhadap Kegagalan pembayaran IMK

   Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Penyaluran IMK memiliki koefisien regresi sebesar 0.167 dengan nilai t-hitung 0.439 dan signifikansi 0.047. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan variabel Penerima Program, nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa Penerima IMK tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kegagalan pembayaran IMK. Penyebabnya dapat dikaitkan dengan perbedaan prosedur antar mitra pembayaran, kendala teknis dalam pencairan insentif, serta potensi keterlambatan dalam proses distribusi dana kepada peserta.

3. Pengaruh Simultan Jumlah Penerima Program dan Penerima IMK terhadap Kegagalan pembayaran IMK

   Hasil uji F dari tabel ANOVA menunjukkan nilai F-hitung sebesar 50.093 dengan signifikansi 0.000, yang berarti bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan variabel Kegagalan pembayaran IMK. Nilai R Square (R^2) sebesar 0.599 menunjukkan bahwa 59.9% variasi dalam Kegagalan pembayaran IMK dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Penerima Program dan Penerima IMK, sementara 40.1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap kegagalan pembayaran, sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang lebih baik dalam aspek administrasi peserta dan efisiensi penyaluran insentif guna mengurangi potensi permasalahan dalam program.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kartu Prakerja masih memerlukan perbaikan dalam manajemen peserta dan penyaluran insentif. Tingginya jumlah penerima dan perbedaan prosedur antar mitra pembayaran dapat meningkatkan risiko kegagalan, sehingga dibutuhkan langkah strategis untuk menekan permasalahan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah dan penyelenggara program Kartu Prakerja perlu meningkatkan akurasi proses validasi dan verifikasi data peserta, terutama pada tahap pendaftaran. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi rutin bersama mitra pembayaran untuk mengidentifikasi kendala teknis di lapangan dan menyusun solusi preventif terhadap hal tersebut. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk perbaikan dan pengembangan Program Kartu Prakerja di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi Manajemen Peserta

   Pemerintah perlu memperketat proses verifikasi dan validasi data penerima program agar tidak terjadi kesalahan administratif yang dapat meningkatkan risiko kegagalan pembayaran.
2. Peningkatan Efektivitas Penyaluran IMK

   Perlu adanya standarisasi prosedur antar mitra pembayaran guna mengurangi keterlambatan pencairan insentif dan meningkatkan kepuasan peserta dalam menerima manfaat program.
3. Penguatan Sistem Pengawasan dan Evaluasi

   Diperlukan sistem pemantauan yang lebih ketat terhadap penyaluran insentif untuk memastikan transparansi serta meminimalkan kendala teknis dalam pelaksanaan program.

Selain itu, rekomendasi untuk mengurangi tingkat kegagalan pembayaran dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peningkatan Validasi Data Peserta.

   Memastikan peserta memasukkan data rekening atau e-wallet yang benar dan aktif sejak awal program.
2. Optimasi Sistem Pembayaran.

   Meningkatkan kerja sama dengan mitra pembayaran agar sistem lebih stabil dan transaksi dapat dilakukan tanpa kendala teknis.
3. Peningkatan Transparansi dan Sosialisasi Program

   Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai persyaratan pencairan insentif agar mereka dapat mempersiapkan dokumen dengan benar.
4. Evaluasi dan Perbaikan Kebijakan Program

   Melakukan analisis berkala terhadap penyebab kegagalan pembayaran dan menyesuaikan kebijakan agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Agustino, L. (2017). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.

Lumingkewas, E. M. C. (2023). *Konsep Dasar Manajemen (Ilmu dan Seni Mnegatur Organisasi)* (B. F. Supit, Ed.). Tahta Media Group.

Richardson. (2016). *Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*.

Robbins, S., & Judge, T. (2018). *Esensi Perilaku Organisasi* (14th ed.). Pearson Education, Inc.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran : Prinsip dan Penerapan*. Andi.

Prakerja. (2024). *LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGGUNAAN DANA PROGRAM KARTU PRAKERJA*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

Zulfa, U. (2020). *MANAGEMENT An Introduction* (N. Kurniasih, Ed.). IHYA MEDIA.

B. Artikel Jurnal

Firnanda, A., Fitri, C., & Ardianto, F. (2021). Evaluasis Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Asas Kemanfaatan Dan Aksesibilitas. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, *4*(2). www.covid19.go.id

Gunawan, B. T., Apriyanto, E. B., Hennigusnia, H., Suryono, I. L., & Kurniawati, A. (2024). Effectiveness of pre-employment card policy on employment transition during covid-19: evidence from Indonesian dual labor market. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *10*(4), 387. https://doi.org/10.29210/020244775

Habsari, T. N. (2022). The Effectiveness of the Pre-Employment Card Program as Unemployment Benefits due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Social Science and Human Research*, *05*(01). https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i1-31

Muhyiddin, M., Putra, F., Suryono, I. L., Yanwar, Y., Warsida, R. Y., & Yani, R. A. A. (2022). Program Kartu Prakerja: Konsepsi dan Implementasi Kebijakan Welfare-to-work di Masa Pandemi Covid-19. *Bappenas Working Papers*, *5*(1), 1–17. https://doi.org/10.47266/bwp.v5i1.123

Nurhadi, W. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KARTU PRAKERJA DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *ResearchGate*. https://www.researchgate.net/publication/343360571

Prasetyo, H., & Bangun, R. (2019). Analisis Dampak Program Kartu Prakerja terhadap Keterampilan Kerja. *Jurnal Kebijakan Publik*, *15*(2), 45–58.

Radic, U. S., & Kuswandi, A. (2021). Hubungan Kemitraan Pemerintah Daerah Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Menyusun ABPD Di Kabupaten Indramayu. *Governance: Jurnal Ilmu Pemerintah*, *9*(2).

Rahman, D., & Rahman, K. (2021). EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI KERJA MELALUI PROGRAM KARTU PRAKERJA STUDI PROGRAM KARTU PRAKERJA DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI. *Journal of Government, Social and Politics*, *7*.

Rangga Septiyadi, M., & Rahayu, E. (2021). *PROGRAM KARTU PRAKERJA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DI TENGAH PANDEMI*. https://setkab.go.id/pidato-presiden-joko-widodo-pada-penyampaian-keterangan-pemerintah-atas-rancan

Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsp Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *1*(3), 51–61. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615

Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021). Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*.

Saepul, E. (2023). EVALUASI PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN TERHADAP PENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI TOKO MIXUE (CABANG CIKEMBAR). *SENMABIS – Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*. https://senmabis.nusaputra.ac.id/

Setianto, & Kurniawan, P. A. (2020, February 5). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019. *BPS*.

SPEC. (2020). Pre-Employment Card Program (Program Kartu Prakerja). *SPEC-Infographics-INDONESIA*.

Subdirektorat Statistik Upah dan Pendapatan. (2020, August). Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2020. *Badan Pusat Statistik*.

Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN AMERICAN ENGLISH COURSE

PURWOKERTO. *Sebatik*, *25*(1), 241–247. https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1214

Suryadi, Syarif, E., Suwadji, Y. T., Kurniawati, A., Hennigusnia, Suryono, I. L., Gunawan, B. T., Rahmatika, N., Nasution, F. A. P., Annazah, N. S., Ragilliawan, Z., & Nuzula, F. (2021). Kartu Prakerja (Pre-Employment Card) Policy and Its Impact on Economy and Community Income. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 342–360. https://doi.org/10.53333/ijicc2013/151025

Taufiq, I., & Akhmadi, M. H. (2022a). The effectiveness of the pre-employment card program on increasing recipient productivity. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi* , *7*(1), 37–50. https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v7i1.y2022.p37-50

Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi*.

Wulandari, A., Sahrun, & Mustakim. (2022). Efektivitas Program Pelatihan Kerja terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta pada Balai Latihan Kerja Kendari. *REZ PUBLICA: Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintahan & Hubungan Internasional*, *8*(1). http://ojs.uho.ac.id/index.php/rezpublica

Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. (2020). *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*. The Free Press.

C. Website

Clearly Payments. (2023, March 2). *An Overview of Payment Processing Partnerships*. Clearly Payments.

Intan. (2023, June 2). *Apa itu Program Kartu Prakerja?* Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Kemitraan Berbasis Human Governance (October 2021). https://www.pngaaa.com/detail/4292568

Mariska. (2023, July 27). *Mengenal Mitra Kerja dan Perbedaannya dengan Karyawan*. Kontrak Hukum.

Mariska. (2024, April 5). *Franschise Vs Kemitraan, Ketahui Perbedaannya Disini!* Kontrak Hukum.

Nur, A. C. (2020). *Kemitraan, Digitalisasi & Inovasi Kebijakan Publik Di Era Globalisasi*. Badan Penerbit UNM.

Prakerja. (2024). *Apa itu Kartu Prakerja?* Kemenkeu RI Ditjen Perbendaharaan.

prakerja.go.id. (2024, February 20). *Tentang Kartu Prakerja*. Prakerja.

Sekretariat GTK. (2019, August 3). *Kemitraan Adalah Solusi Nyata Pemerataan Mutu Pendidikan*. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.

Twarogal, P. (2024, November 29). *Cara Memilih Mitra Pembayaran yang Tepat: Tingkatkan Hasil Akhir dan Kepuasan Pelanggan Anda*. Neontri.

https://www.dana.id/terms?lng=id . *Tentang DANA.* DANA.

https://www.linkaja.id/tentang. *Tentang LinkAja.* LinkAja.

https://www.ovo.id/about. *Tentang OVO.* OVO.

https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni. *Tentang BNI.* BNI.

https://www.bca.co.id/id/tentang-bca. *Tentang BCA.* BCA.

D. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 113 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 17 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terkahir Dengan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.

RAPBN. (2020). *Rapat Kerja Badan Anggaran DPR RI RAPBN 2020*.

RI. (2020). *THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA REGULATION* (Patent 3)